



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

ADE SURYANI (44107120015)

**PERAN KPI DALAM MENGAWASI TAYANGAN SINETRON RELIGI DI
INDOSIAR (Studi Kasus Pada Sinetron Inayah, Muslimah Dan Mualaf
Periode Juli-Agustus Tahun 2009)**

ix hal + 93 hal+lampiran+cv

Bibliografi : 18 buku (Th 1987 – 2007)

ABSTRAKSI

Kehadiran Undang-undang No.32 Tahun 2002 melahirkan babak baru dalam dunia penyiaran di Indonesia. Melalui Undang-undang tersebut diatur didalamnya mengenai semua hal yang menyangkut dunia penyiaran. Termasuk mengenai dibentuknya sebuah lembaga independent yang mengatur serta mengawasi penyiaran nasional. Lembaga tersebut diberi nama Komisi Penyiaran Indonesia atau KPI. Namun dalam perjalanannya pembentukan KPI ini mendapat kritik bahkan penolakan dari beberapa kalangan. Salah satu kewewenangan KPI yang menjadi alasan keberatannya kalangan yang menolak adalah kehadiran Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program siaran (P3SPS) yang dirumuskan KPI.

Perumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Peran KPI Dalam Mengawasi Tayangan Sinetron Religious di Televisi Indosiar (stud kasus pada sinetron inayah, muslimah, dan mualaf) ?

Metode penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode studi kasus, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan nara sumber yang dinilai mempunyai kemampuan serta kapabilitas sesuai dengan bidangnya masing-masing

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan KPI sudah mulai berjalan dengan baik. Hanya saja KPI harus lebih tegas lagi dalam memberikan sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh lembaga penyiaran agar tidak dianggap sebelah mata oleh lembaga penyiaran.